

BAB IV OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

4.1.1 Kondisi Geografis

Banyuwangi adalah kabupaten terluas di provinsi Jawa Timur dengan wilayah 5.782,750 Km². Secara astronomis kabupaten Banyuwangi terletak diantara 7°43' - 8°46' lintang selatan dan 113°53' - 114°38' bujur timur. Berdasarkan letak geografis kabupaten Banyuwangi berada diujung timur pulau Jawa. Batas wilayah:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Situbondo
2. Sebelah Timur dengan Selat Bali
3. Sebelah Selatan dengan Samudera Hindia
4. Sebelah Barat dengan Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Jember.

Kabupaten Banyuwangi terdiri dari 25 kecamatan, 28 kelurahan dan 189 desa.

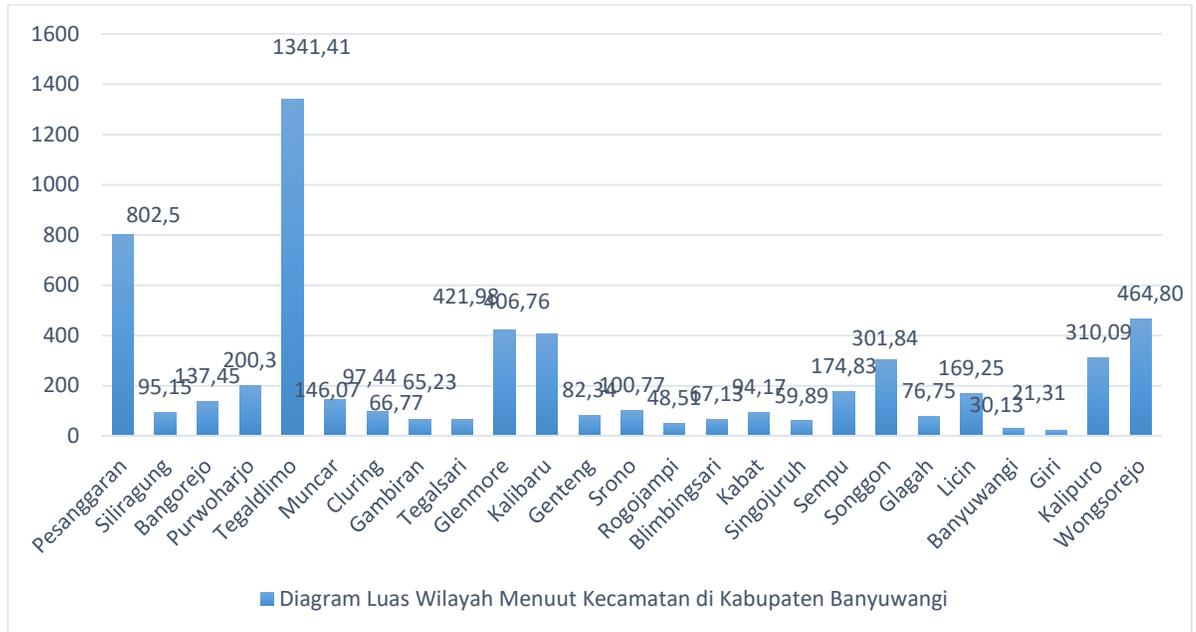
Tabel 4.1 Luas Daerah masing-masing Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi

No.	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas (km ²)
1.	Pesanggaran	Sumberagung	802,50
2.	Siliragung	Siliragung	95,15
3.	Bangorejo	Kebondalem	137,43
4.	Purwoharjo	Purwoharjo	200,30
5.	Tegaldlimo	Tegaldlimo	1341,41
6.	Muncar	Blambangan	146,07
7.	Cluring	Cluring	97,44
8.	Gambiran	Wringinagung	66,77
9.	Tegalsari	Tegalsari	65,23

No.	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas (km ²)
10.	Glenmore	Karangharjo	421,98
11.	Kalibaru	Kalibaru Wetan	406,76
12.	Genteng	Genteng Wetan	82,34
13.	Srono	Sukomaju	100,77
14.	Rogojampi	Rogojampi	48,51
15.	Blimbingsari	Blimbingsari	67,13
16.	Kabat	Kabat	94,17
17.	Singojuruh	Singojuruh	59,89
18.	Sempu	Sempu	174,83
19.	Songgon	Tegalarum	301,84
20.	Glagah	Glagah	76,75
21.	Licin	Licin	169,25
22.	Banyuwangi	Tukangkayu	30,13
23.	Giri	Mojopanggung	21,31
24.	Kalipuro	Kalipuro	310,03
25.	Wongsorejo	Wongsorejo	464,80
Banyuwangi		Banyuwangi	5782,50

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kecamatan terluas di Banyuwangi yaitu kecamatan Tegaldimo dengan luas 1341,41 km², kemudian daerah terluas kedua yaitu kecamatan Pesanggaran dengan luas 802,50 km² dan dilanjutkan dengan kecamatan Wongsorejo yang memiliki luas daerah 464,80 km². Sehingga penulis dapat menyederhanakan luas wilayah menurut kecamatan di kabupaten Banyuwangi dalam bentuk diagram pada gambar 4.1 :



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi, 2021

Gambar 4.1

Diagram Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi

Adapun keadaan iklim di kabupaten Banyuwangi per bulan pada Tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Keadaan Iklim di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020

No	Bulan	Suhu Udara (°C)			Rata-rata Kelembapan Udara (%)	Curah Hujan (mm ²)	Jumlah Hari Hujan (hari)
		Minimum	Maksimum	Rata-rata			
1.	Januari	23,2	34,9	28,5	74	136,3	17
2.	Februari	23,2	34,2	28,0	80	257,0	22
3.	Maret	23,0	33,9	28,2	79	217,1	17
4.	April	24,0	34,0	28,7	77	40,7	14
5.	Mei	23,8	33,4	28,0	81	232,4	17
6.	Juni	21,4	32,2	27,0	80	77,9	14
7.	Juli	21,2	30,0	26,3	79	81,7	10
8.	Agustus	22,2	32,2	26,3	80	48,0	16
9.	September	22,0	32,4	27,0	78	93,9	12
10.	Oktober	22,3	32,0	27,2	81	242,0	19
11.	November	23,2	33,2	28,2	77	28,6	11
12.	Desember	22,8	33,7	27,2	81	148,9	23

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi, 2020

4.1.2 Batas Administrasi

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Banyuwangi memiliki batas-batas sebagai berikut :

Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Situbondo

Sebelah Timur dengan Selat Bali

Sebelah Selatan dengan Samudera Hindia

Sebelah Barat dengan Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Jember.



Sumber : Google 2021

Gambar 4.2

Peta Administratif Kabupaten Banyuwangi

4.1.3 Kependudukan

Penduduk kabupaten Banyuwangi adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Banyuwangi. Jumlah penduduk Banyuwangi berdasarkan proyeksi pada tahun 2020 yaitu sebesar 1.708.114 jiwa yang terdiri dari 855.220 jiwa penduduk laki-laki dan 852.894 jiwa penduduk perempuan. Berdasarkan data yang diperoleh, rentang waktu pada tahun 2010 hingga 2020 memiliki laju pertumbuhan penduduk wilayah Banyuwangi sebesar 0,94%.

Kepadatan penduduk di wilayah Kabupaten Banyuwangi tahun 2020 mencapai 295 km². Angka kepadatan tertinggi yaitu terletak pada kecamatan

Banyuwangi dengan angka kepadatan 3.902 jiwa/km² dan kepadatan terendah yaitu terletak pada kecamatan Tegaldimo dengan angka kepadatan 50 jiwa/km².

Kecamatan Banyuwangi memiliki jumlah penduduk tertinggi di wilayah kabupaten Banyuwangi dengan jumlah penduduk per tahun 2020 yaitu sebanyak 117.558 jiwa dan daerah yang memiliki jumlah penduduk terendah per tahun 2020 yaitu kecamatan Licin sebanyak 29.460 jiwa. Jumlah penduduk kabupaten Banyuwangi terbanyak terdapat pada rentan usia 40-44 tahun dengan total 131.028 yang artinya usia tersebut masuk dalam kategori usia dewasa.

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Banyuwangi Per Tahun 2020

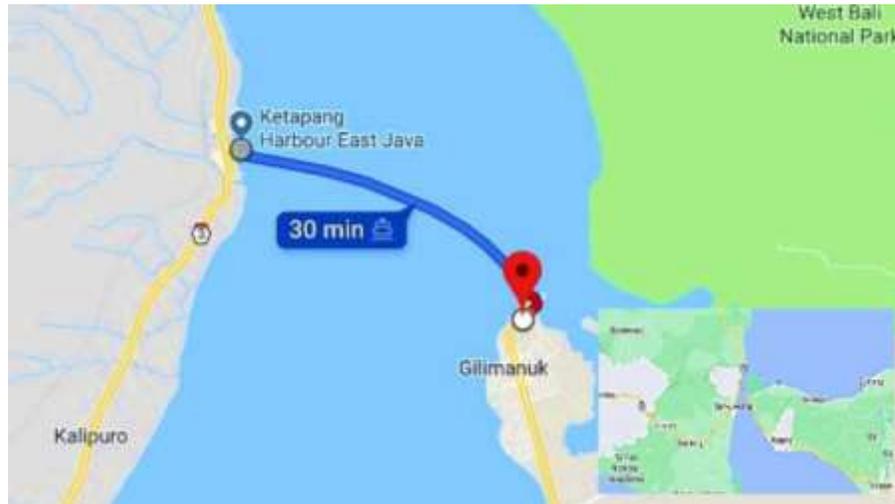
No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Persentase Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (km ²)
1.	Pesanggaran	53,373	3,12	67
2.	Siliragung	48,678	2,85	512
3.	Bangorejo	65,709	3,85	478
4.	Purwoharjo	69,471	4,07	347
5.	Tegaldimo	66,737	3,91	50
6.	Muncar	136,425	7,99	934
7.	Cluring	77,417	4,53	795
8.	Gambiran	66,187	3,87	991
9.	Tegalsari	52,361	3,07	803
10.	Glenmore	75,365	4,41	179
11.	Kalibaru	65,142	3,81	160
12.	Genteng	92,448	5,41	1,123
13.	Srono	96,914	5,67	962
14.	Rogojampi	57,217	3,35	1,179
15.	Blimbingsari	54,341	3,18	809
16.	Kabat	63,413	3,71	673

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Persentase Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (km ²)
17.	Singojuruh	50,463	2,95	843
18.	Sempu	83,100	4,87	475
19.	Songgon	57,077	3,34	189
20.	Glagah	36,532	2,14	476
21.	Licin	29,460	1,72	174
22.	Banyuwangi	117,558	6,88	3,902
23.	Giri	31,621	1,85	1,484
24.	Kalipuro	83,685	4,90	270
25.	Wongsorejo	77420	4,53	167

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi, 2020

4.1.4 Kondisi Pelaksanaan Angkutan Penyeberangan

Pelabuhan adalah pintu gerbang keluar-masuknya kapal, baik yang mengangkut penumpang orang maupun barang ke suatu wilayah tujuan. Di kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur terdapat pelabuhan penyeberangan yang bernama Pelabuhan Penyeberangan Ketapang. Pelabuhan Ketapang merupakan Pelabuhan yang dikelola langsung oleh PT. ASDP Indonesia Ferry dan diawasi oleh Badan Pengelola Transportasi Darat XI Jawa Timur. Pelabuhan penyeberangan Ketapang melayani lintasan Ketapang - Gilimanuk yang berjarak \pm 4 mil dengan waktu tempuh 45 menit.



Sumber : Google 2021

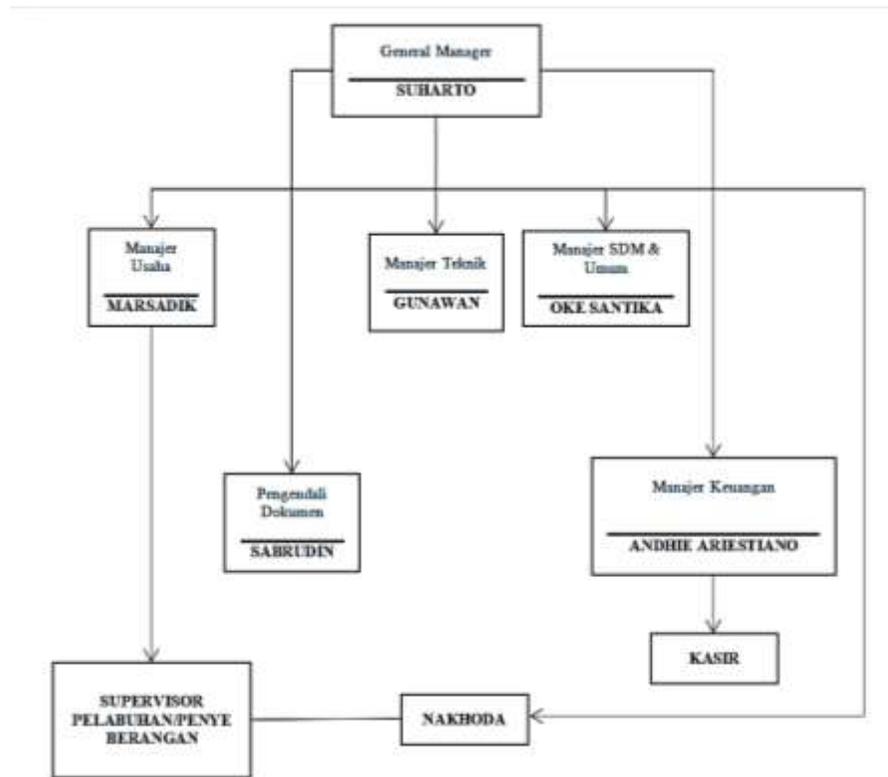
Gambar 4.3

Lintasan Ketapang – Gilimanuk

4.2 Kondisi Pelaksanaan ASDP

4.2.1 Intansi Pembina Transportasi

Pembina angkutan di pelabuhan penyeberangan Ketapang terdiri dari pihak regulator dan operator. Adapun yang menjadi pihak regulator di Pelabuhan Penyebrangan Ketapang adalah BPTD Wilayah XI Provinsi Jawa Timur. Sedangkan yang menjadi pihak operator Pelabuhan Penyeberangan Ketapang adalah PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Ketapang. Struktur Organisasi PT.ASDP Indonesia Ferry Cabang Ketapang pada gambar 4.5 :



Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Parseo) Cabang Ketapang

Gambar 4.4

Struktur Organisasi PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Ketapang

4.2.2 Tugas dan Wewenang

1. General Manager Cabang

a) Tugas Pokok : Mengorganisir dan mengendalikan kegiatan pengelolaan dan pengembangan jasa kepelabuhan dan penyeberangan di Cabang.

b) Wewenang

1. Menandatangani Surat dan pelaporan yang berhubungan dengan kegiatan di Cabang.
2. Menandatangani perjanjian kerjasama atas nama Direksi.
3. Menandatangani kebijakan yang berhubungan dengan kegiatan di cabang.

4. Menandatangani dan memberikan persetujuan cuti dan ijin karyawan di Cabang
 5. Mendelegasikan tugas atau pekerjaan kepada para Manajer sesuai dengan bidangnya.
 6. Memberikan penilaian prestasi karyawan di Cabang
 7. Memberikan pembinaan dan tegoran bagi karyawan di Cabang
 8. Memberikan persetujuan cuti dan ijin bawahannya.
 9. Memberikan saran dan konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas kegiatan kepengusahaan jasa kepelabuhanan dan penyeberangan.
 10. Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan di Cabang.
2. Manager Usaha
- a) Tugas Pokok : Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengkoordinasikan, mengawasi, menganalisa dan mengevaluasi kegiatan usaha pelabuhan, usaha penyeberangan, aneka usaha dan jasa, pengendalian lalu-lintas pelabuhan dan lalu-lintas penyeberangan, keamanan, kebersihan, ketata-usahaan serta pelaporan.
 - b) Wewenang
 1. Menandatangani dan memberikan paraf terhadap surat dan pelaporan yang berhubungan dengan kegiatan operasional kapal dan pelabuhan serta produksi jasa dan pendapatan di Cabang.
 2. Mendelegasikan tugas kepada para Asisten Manajer nya.
 3. Memberikan rekomendasi permohonan cuti bawahannya
 4. Memberikan saran konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional kapal dan pelabuhan serta produksi jasa dan pendapatan
 5. Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan.
 6. Memberikan penilaian atas hasil pekerjaan bawahannya.

3. Manager Teknik

a) Tugas Pokok : Mengkoordinir, merencanakan, melaksanakan, mengawasi, menganalisa, mengevaluasi serta menganalisa kegiatan pemeliharaan kapal beserta perlengkapannya, penyediaan dan pemeliharaan fasilitas terminal dan peralatan pelabuhan, administrasi perkantoran serta pelaporan.

b) Wewenang

1. Menandatangani dan /atau memberikan paraf terhadap surat dan pelaporan yang berhubungan dengan kegiatan pemeliharaan kapal dan pelabuhan di Cabang.
2. Mendelegasikan tugas kepada para Asisten Manager Teknik Kapal dan Asisten Manager Teknik Pelabuhannya.
3. Memberikan rekomendasi permohonan cuti bawahannya
4. Memberikan saran konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas kegiatan pemeliharaan kapal kapal dan pelabuhan.
5. Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan.
6. Memberikan penilaian atas hasil pekerjaan bawahannya.

4. Manager Sumber Daya Manusia (SDM) dan Umum

a) Tugas Pokok : Mengkoordinir, merencanakan, mengevaluasi, menganalisis, mengawasi dan melaksanakan kegiatan balas jasa, kedisiplinan, kesejahteraan, keselamatan kerja, penempatan, kebutuhan serta data karyawan, sistem administrasi perkantoran, pengadaan kebutuhan peralatan kantor, perlengkapan karyawan dan alat tulis kantor, pemeliharaan dan perawatan gedung kantor dan peralatannya, kendaraan dinas, system keamanan, ketertiban , dan kebersihan lingkungan kerja di cabang serta pelaporan.

- b) Wewenang
 - 1. Menandatangani dan/atau memberikan paraf terhadap surat dan pelaporan yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia dan Umum.
 - 2. Mendelegasikan tugas kepada Asisten Manager Sumber Daya Manusia (SDM) dan Asisten Manager Umum.
 - 3. Memberikan saran konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas kegiatan Manajemen SDM dan Umum.
 - 4. Memberikan rekomendasi permohonan cuti bawahannya
 - 5. Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan.
 - 6. Memberikan penilaian atas hasil pekerjaan bawahannya
- 5. Manager Keuangan
 - a) Tugas Pokok : Merencanakan, melaksanakan, mengawasi, mengevaluasi serta menganalisis kegiatan ketatausahaan keuangan dan akuntansi, penyelesaian hutang-piutang, perpajakan, kewajiban-kewajiban lainnya, pelaksanaan anggaran, jasa keuangan, pengelolaan kas / bank, verifikasi serta pelaporan.
 - b) Wewenang
 - 1. Menandatangani dan/atau memberikan paraf terhadap surat dan pelaporan yang berhubungan dengan keuangan dan akuntansi di Cabang.
 - 2. Mendelegasikan tugas kepada Asisten Manager Keuangan dan Asisten Manager Akuntansi.
 - 3. Memberikan saran konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas di bidang Keuangan dan Akuntansi.
 - 4. Memberikan rekomendasi permohonan cuti bawahannya.
 - 5. Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan.

6. Memberikan penilaian atas hasil pekerjaan bawahannya.
6. Pengendali Dokumen
 - a) Tugas Pokok : Mengkoordinir, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta menganalisa kegiatan pemeliharaan pelabuhan, penyediaan dan pemeliharaan fasilitas terminal, dokumentasi dan peralatan pelabuhan serta pelaporan.
 - b) Wewenang
 1. Meneliti dan memberikan paraf terhadap surat dan pelaporan yang berhubungan dengan kegiatan di pemeliharaan pelabuhan di Cabang.
 2. Menyimpan dan mengatur berkas pelabuhan.
 3. Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan.
 4. Memberikan penilaian atas hasil pekerjaan bawahannya.
 7. Supervisor
 - a) Tugas Pokok : Merencanakan, Melaksanakan, mengendalikan, mengkoordinasikan, mengawasi, mengoprasikan, dan mengatur kegiatan usaha operasional pelabuhan dan penyeberangan, ke tata usaha serta pelaporan.
 - b) Wewenang
 1. Meneliti dan memberikan paraf terhadap surat dan pelaporan yang berhubungan dengan kegiatan operasional pelabuhan dan penyeberangan di lapangan.
 2. Mengatur pelaksanaan tugas operasional pelabuhan dan penyeberangan di lapangan.
 3. Memberikan rekomendasi permohonan cuti bawahannya.

4. Memberikan saran konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas kegiatan di bidang operasional pelabuhan dan penyeberangan di lapangan.
 5. Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan.
 6. Memberikan penilaian atas hasil pekerjaan bawahannya.
8. Nahkoda
- a) Tugas Pokok : Merencanakan, Melaksanakan, mengendalikan, mengkoordinasikan, mengawasi, mengoprasikan, dan mengatur kegiatan usaha operasional kapal.
 - b) Wewenang
 1. Mengatur Pelaksanaan tugas operasional kapal.
 2. Memberikan saran konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas kegiatan di bidang operasional penyeberangan.
 3. Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan.
 4. Memberikan penilaian atas hasil pekerjaan bawahannya.
9. Kasir
- a) Tugas Pokok : Mengkoordinir, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan ketatausahaan keuangan, penyelesaian hutang-piutang, kewajiban-kewajiban lainnya, pelaksanaan anggaran, jasa keuangan, pengelolaan kas / bank serta pelaporan.
 - b) Wewenang
 1. Memberikan paraf terhadap surat dan pelaporan yang berhubungan dengan keuangan di Cabang.
 2. Mengatur pelaksanaan tugas di bidang Keuangan.
 3. Memberikan saran konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas kegiatan manajemen Keuangan.
 4. Memberikan rekomendasi permohonan cuti bawahannya.

5. Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan.
6. Memberikan penilaian atas hasil pekerjaan bawahannya.

4.2.3 Sarana

Sarana transportasi pada angkutan penyeberangan yang terdapat di kabupaten Banyuwangi yaitu di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang terdapat 48 kapal ferry yang beroperasi. Adapun karakteristik 4 (empat) kapal yang diteliti sebagai berikut :

Tabel 4.4 Karakteristik KMP. Prathita IV

KARAKATERISTIK KMP. PRATHITA IV	
Nama Kapal / <i>Call Sign</i>	KMP. Prathita IV / YEUZ
Tempat Pembuatan	Jepang / Nippon Kokan Kanushuki Kaisa
Tahun	1968
Lintas Penyeberangan	Ketapang - Gilimanuk
Jarak Lintasan	4 mil
Type Kapal	Ro-Ro Passanger / Ferry
GRT / NT	507 / 152 T
Panjang seluruhnya (LOA)	41,4 meter
Panjang (LBP)	39,44 meter
Lebar (B)	16 meter
Dalam (D)	4,10 meter
Sarat Air (d)	2,35 meter
Merk mesin induk	Daihatsu
Type	6 PS TBM 26 DS
Tenaga Kuda (PK)	650 PK x 2
Jumlah Mesin	2 unit
Kecepatan Operasional	8 knot
Rotasi per Menit (RPM)	665

KARAKATERISTIK KMP. PRATHITA IV	
Tahun Pembuatan Mesin	1968
Jenis Bahan Bakar	HSD
Nomor Mesin	-
Merk mesin bantu/ HP	Mitsubishi
Type	6 D 15-1 QT.1 x 77,28 KW / 6 D 14-1 AT.1 x 77,28 KW
Jumlah Mesin	2 unit
Tenaga Kuda (PK)	105 x 2 HP
Rotasi per Menit (RPM)	1200
KVA	-
Kapasitas Tangki BBM	Kiri : 18 ton Kanan : 18 ton Jumlah: 36 ton
Kapasitas Tangki Air Tawar	5 ton
Kapasitas Tangki Ballast	
a. Depan	Kiri : 40 ton Kanan : 40 ton
b. Belakang	Kanan : 40 ton Kanan : 40 ton
Kapasitas Muat :	
Jumlah Penumpang	293 Orang
Jumlah ABK	17 Org
Jumlah Kendaraan	24 unit (campuran)
Pintu Rampa :	
Pintu Rampa Haluan	Panjang : 6,18 m Lebar : 4,30 m
Pintu Rampa Buritan	Panjang : 6,22 m Lebar : 4,30 m
Tinggi Car Deck :	
Tinggi Car Deck Haluan	3,90 m
Tinggi Car Deck Buritan	3,80 m

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Parsero) Cabang Ketapang

Tabel 4.5 Karakteristik KMP. Munic V

KARAKATERISTIK KMP. MUNIC V	
Nama Kapal / <i>Call Sign</i>	KMP. Munic V / YBSY2
Tempat Pembuatan	Samarinda
Tahun	2016
Lintas Penyeberangan	Ketapang - Gilimanuk
Jarak Lintasan	4 mil
Type Kapal	Ro-Ro Passanger / Ferry
Panjang seluruhnya (LOA)	70.20 meter
Panjang (LPP)	59.19 meter
Lebar (B)	12.00 meter
Dalam (D)	3,60 meter
Sarat Air (d)	2.700 meter
Merk mesin induk	Yanmar
Type	6LAH-ST, 4 TAK
Tenaga Kuda (PK)	2 X 650 HP
Jumlah Mesin	2 unit
Kecepatan Operasional	knot
Rotasi per Menit (RPM)	1850
Tahun Pembuatan Mesin	2016
Jenis Bahan Bakar	HSD
Nomor Mesin	0470(PS), 0949(SB)
Merk mesin bantu/ HP	Deutz
Type	WP 6CD132 E 200
Jumlah Mesin	2 unit
Tenaga Kuda (PK)	2 X 136 HP
Rotasi per Menit (RPM)	-
KVA	-
Kapasitas Tangki BBM	132 ton
Kapasitas Tangki Air Tawar	66 ton
Kapasitas Tangki Ballast	70 ton
Jumlah Penumpang	105 Orang

KARAKATERISTIK KMP. MUNIC V	
Jumlah ABK	25 Org
Jumlah Kendaraaan	28 unit (campuran)
Pintu Rampa :	
Pintu Rampa Haluan	Panjang : 10 m Lebar : 8 m
Pintu Rampa Buritan	Panjang : 8 m Lebar : 8 m
Tinggi Car Deck	4.2 m

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Parsero) Cabang Ketapang

Tabel 4.6 Karakteristik KMP. Agung Wilis 1

KARAKATERISTIK KMP. AGUNG WILIS 1	
Nama Kapal / <i>Call Sign</i>	KMP. Agung Wilis 1/JZFX
Tempat Pembuatan	Jepang
Tahun	1996
Lintas Penyeberangan	Ketapang - Gilimanuk
Jarak Lintasan	4 mil
Type Kapal	Ro-Ro Passanger / Ferry
GRT / NT	447 T
Panjang (LPP)	41,38 meter
Lebar (B)	1160 meter
Dalam (D)	3,35 meter
Sarat Air (d)	2,45 meter
Merk mesin induk	Yanmar
Type	T260-ET
Tenaga Kuda (PK)	1500 HP
Jumlah Mesin	2 unit
Kecepatan Operasional	10,7 knot
Rotasi per Menit (RPM)	2500
Tahun Pembuatan Mesin	1996
Jenis Bahan Bakar	HSD

KARAKATERISTIK KMP. AGUNG WILIS 1	
Nomor Mesin	-
Merk mesin bantu/ HP	Yanmar/2 X 180 HP
Type	6 HAL-HTN
Jumlah Mesin	2 unit
Tenaga Kuda (PK)	-
Rotasi per Menit (RPM)	-
KVA	-
Kapasitas Tangki BBM	-
Kapasitas Tangki Air Tawar	-
Kapasitas Tangki Ballast	-
Kapasitas Muat :	
Jumlah Penumpang	93 Orang
Jumlah ABK	25 Org
Jumlah Kendaraan	22 unit (campuran)

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Parsero) Cabang Ketapang

Tabel 4.7 Karakteristik KMP. Dharma Rucitra

KARAKATERISTIK KMP. DHARMA RUCITRA	
Nama Kapal / <i>Call Sign</i>	KMP. Dharma Rucitra/YFEZ
Tempat Pembuatan	Jepang
Tahun	1984
Lintas Penyeberangan	Ketapang - Gilimanuk
Jarak Lintasan	4 mil
Type Kapal	Ro-Ro Passanger / Ferry
Panjang seluruhnya (LOA)	48,00 meter
Panjang (LPP)	44,07 meter
Lebar (B)	12,40 meter
Dalam (D)	3,40 meter
Sarat Air (d)	2,5 meter
Merk mesin induk	Disel Hanshin

KARAKTERISTIK KMP. DHARMA RUCITRA	
Type	Z6E MRS, 4 TAK
Tenaga Kuda (PK)	2 X 450 HP
Jumlah Mesin	2 unit
Kecepatan Operasional	10 knot
Rotasi per Menit (RPM)	400
Tahun Pembuatan Mesin	1964
Jenis Bahan Bakar	HSD
Nomor Mesin	30264
Merk mesin bantu/ HP	-
Type	4 TNE 106T GIA 4 TNV 106 T
Jumlah Mesin	2 unit
Tenaga Kuda (PK)	56,5 KW 66,9 KW
Rotasi per Menit (RPM)	-
KVA	-
Kapasitas Tangki BBM	20 ton
Kapasitas Tangki Air Tawar	21 ton
Kapasitas Tangki Ballast	94 ton
Kapasitas Muat :	
Jumlah Penumpang	130 Orang
Jumlah ABK	25 Org
Jumlah Kendaraan	25 unit (campuran)
Pintu Rampa :	
Pintu Rampa Haluan	Panjang : 4,5 m Lebar : 7 m
Pintu Rampa Buritan	Panjang : 4,5 m Lebar : 7 m
Tinggi Car Deck	4,0 m

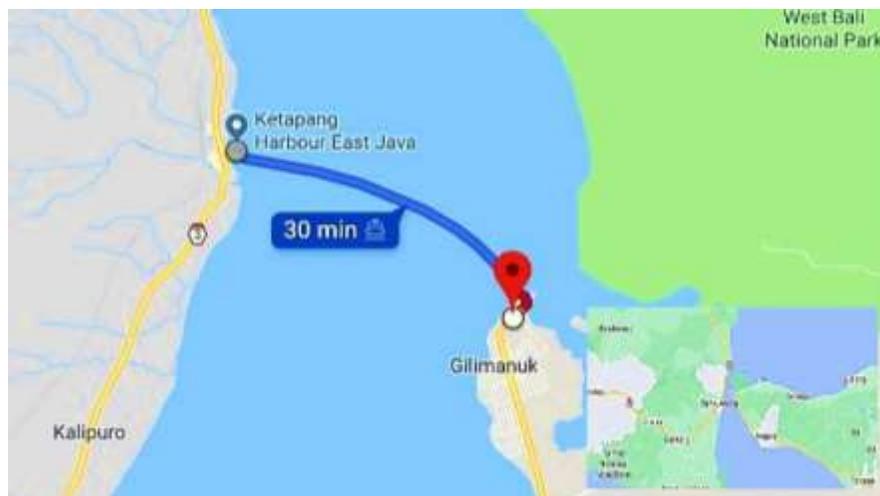
Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Parsero) Cabang Ketapang

4.2.4 Prasarana

Prasarana merupakan faktor penunjang dalam kegiatan terhadap pelayanan pada pelaksanaan kegiatan angkutan penyeberangan, khususnya pada wilayah kerja Pelabuhan Penyeberangan Ketapang. Faktor-faktor tersebut, antara lain :

1. Alur

Alur pelayaran merupakan suatu prasarana penunjang bagi terselenggaranya angkutan perairan daratan. Khususnya pada penyelenggaraan angkutan penyeberangan yang ada di Kabupaten Banyuwangi, alur pelayaran merupakan jalur yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat dan daerahnya. Berikut ini adalah peta alur pelayaran angkutan penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang Kabupaten Banyuwangi.



Sumber : Google 2021

Gambar 4.5

Peta Lintasan Penyeberangan Ketapang – Gilimanuk

Jarak tempuh untuk lintasan Ketapang - Gilimanuk adalah 4 mil laut dan ditempuh dalam waktu kurang lebih 35 menit pelayaran. Alur pelayaran juga sangat dipengaruhi terhadap pasang surutnya air laut, besaran pasang surut ini dapat dilihat pada data HIDRAL (Hidrologi Angkatan Laut) yang dijadikan panduan oleh nahkoda kapal dalam menjalankan kapalnya agar dapat menghindari terjadinya kapal kandas. Hanya saja data hidrologi angkatan laut tidak terdapat pada seluruh lokasi di Indonesia, hanya beberapa daerah saja yang memiliki data hidrologi angkatan laut, oleh karena itu tetap dilakukannya pengamatan terhadap skala tinggi air untuk dapat mengetahui besaran perbandingan antara data hidrologi angkatan laut yang ada dengan data skala tinggi air pada Pelabuhan Penyeberangan Ketapang.

2. Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

Untuk menunjang kegiatan di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang tentunya di perlukan prasarana yang baik. Pada Pelabuhan Penyeberangan Ketapang tersedia beberapa fasilitas untuk jalannya kegiatan yang rutin dilakukan seperti pelayanan terhadap penumpang dan kendaraan. Fasilitas di pelabuhan dibagi dua yaitu fasilitas daratan dan fasilitas perairan. Adapun kondisi fasilitas di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang adalah sebagai berikut :

a. Fasilitas Daratan

Pada fasilitas Penyeberangan Ketapang ada beberapa fasilitas yang kurang seperti tidak adanya *gangway* menuju dermaga III dan ruang tunggu penumpang yang tidak digunakan sesuai dengan semestinya. Berikut karakteristik fasilitas daratan pada tabel 4.5 :

Tabel 4.8 Fasilitas Daratan Pelabuhan Ketapang

No	Jenis	Luas (m ²)
1.	Luas Area Pelabuhan	27.524
2.	Lapangan Parkir	15.455
3.	Ruang Transit	562.08
4.	Rumah Genset	28
5.	Gedung Terminal dan Kantor	2.977
6.	Loket	17
7.	Ruang Tunggu Penumpang	700
8.	<i>Gang Way</i>	141
9.	<i>Shelter</i>	259

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Parseo) Cabang Ketapang, 2021

1) Lapangan Parkir

Lapangan parkir Pelabuhan Penyeberangan Ketapang memiliki luasan sebesar 15.455 m². Lapangan parkir siap muat dengan lapangan kedatangan terdapat di satu tempat akan tetapi pengelolaannya terdapat sekat yang membedakan lapangan parkir siap muat dengan lapangan parkir kedatangan.



Sumber : Dokumentasi TIM PKL Ketapang, 2021

Gambar 4.6

Lapangan Parkir

2) Ruang Genset

Tersedianya ruang genset di Pelabuhan Ketapang merupakan fasilitas penunjang yang berpengaruh pada seluruh aktivitas kepelabuhanan.



Sumber : Dokumentasi TIM PKL Ketapang,2021

Gambar 4.7

Ruang Genset

3) Mushola

Mushola merupakan prasarana yang tersedia untuk keperluan ibadah bagi umat muslim dipelabuhan.



Sumber : Dokumentasi TIM PKL Ketapang,2021

Gambar 4.8

Mushola

4) Gedung Terminal

Gedung terminal sebagai penghubung untuk proses penumpang datang dan berangkat dengan luas 2.977 m².



Sumber : Dokumentasi TIM PKL Ketapang, 2021

Gambar 4.9

Gedung Terminal

5) Loker

Loker di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang sudah tertata dan terbagi menjadi loket kendaraan dan loket penumpang. Loket kendaraan berjumlah unit dan sudah dibedakan per golongan. Loket penumpang berjumlah 2 unit.



Sumber : Dokumentasi TIM PKL Ketapang, 2021



Gambar 4.10

Loker Penumpang dan Kendaraan

6) Toilet

Toilet di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang digunakan sebagai ruang sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil yang di sediakan untuk penumpang baik ketika hendak naik atau turun dari kapal.



Sumber : Dokumentasi TIM PKL Ketapang,2021

Gambar 4.11

Toilet Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

7) Ruang Tunggu Penumpang

Ruang tunggu penumpang merupakan tempat penumpang menunggu atau beristirahat sementara sebelum masuk kedalam kapal untuk menyeberang setelah membeli tiket di loket. Ruang tunggu di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang memiliki luasan sebesar 700 m².

Akan tetapi ruang tunggu di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang tidak digunakan seperti fungsinya. Dimana didalam ruang tunggu penumpang tidak terdapat kursi seperti ruang tunggu penumpang pada umumnya. Ruang tunggu penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang dialih fungsikan sebagai tempat peristirahatan para operator kapal. Sehingga para

penumpang yang hendak menyeberang tidak diarahkan ke ruang tunggu penumpang melainkan langsung diarahkan menuju



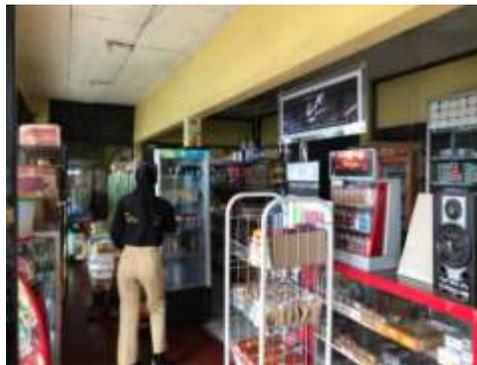
Sumber : Dokumentasi TIM PKL Ketapang,2021

Gambar 4.12

Ruang Tunggu Penumpang

8) Kantin

Kantin di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang berada dibawah ruang tunggu penumpang sehingga penumpang dapat dengan mudah untuk membeli makanan dan minuman.



Sumber : Dokumentasi TIM PKL Ketapang,2021

Gambar 4.13

Kantin Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

9) Pos Jaga

Pos Jaga dipelabuhan Ketapang berfungsi untuk menjaga keamanan kondisi pelabuhan pada kondisi normal maupun padat yang berada di gerbang depan masuk pelabuhan Ketapang.



Sumber : Dokumentasi TIM PKL Ketapang,2021

Gambar 4.14

Pos Jaga Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

10) Rambu-rambu

Rambu-rambu digunakan untuk memberitahu pola arus lalu lintas di pelabuhan Ketapang agar tidak terjadinya kesalahan dalam arus lalu lintas yang dapat menyebabkan kemacetan di pelabuhan.



Sumber : Dokumentasi TIM PKL Ketapang,2021

Gambar 4.15

Rambu-Rambu Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

b. Fasilitas Perairan

Pada fasilitas perairan di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang terlihat. Adapun kondisi fasilitas perairan dapat dilihat dari tabel 4.6 :

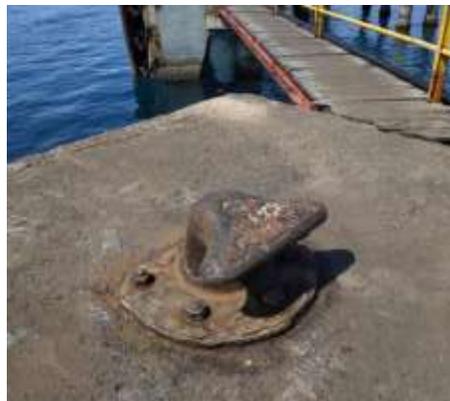
Tabel 4.9 Fasilitas Perairan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

No.	Fasilitas	Luas (m ²)	Jumlah
1.	<i>Bolder</i>	-	12 Unit
2.	<i>Trestle</i>	301.05	-
3.	<i>Fender</i>	-	24 Unit
4.	Plengsengan	-	3 Unit
5.	<i>Catwalk</i>	-	8 Unit
6.	Kolam Pelabuhan	18,938.87	-

Sumber : Dokumentasi TIM PKL Ketapang,2021

1) *Bolder*

Bolder merupakan fasilitas pelabuhan yang berfungsi untuk tambat kapal saat bersandar di pelabuhan.



Sumber : Dokumentasi TIM PKL Ketapang,2021

Gambar 4.16

Bolder Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

2) *Trestle*

Trestle berfungsi sebagai jembatan penghubung antara dermaga dengan daratan yang terdapat pada pelabuhan.



Sumber : Dokumentasi TIM PKL Ketapang,2021

Gambar 4.17

Trestle Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

3) *Fender*

Fender berfungsi untuk menyerap sebagian tenaga (energi) sebagai akibat benturan kapal pada dermaga.



Sumber : Dokumentasi TIM PKL Ketapang,2021

Gambar 4.18

Fender Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

4) *Movable Bridge*

Movable Bridge merupakan jembatan penghubung kapal di dermaga yang memiliki kapasitas maksimal. Masing-masing *movable bridge* memiliki daya tampung seberat 30 ton. Sehingga *movable bridge* diperuntukkan untuk muatan yang akan masuk ke kapal dengan berat maksimal 30 ton.



Sumber : Dokumentasi TIM PKL Ketapang,2021

Gambar 4.19

Movable Bridge Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

5) Plengsengan

Plengsengan berfungsi seperti halnya *movable bridge* namun tidak dapat bergerak. Fasilitas ini dipakai pada perairan yang pasang surutnya rendah. Di pelabuhan penyeberangan Ketapang plengsengan diperuntukkan untuk muatan dengan berat diatas 30 ton dimana plengsengan tersebut berada pada dermaga LCM (*Landing Craft Machine*).



Sumber : Dokumentasi TIM PKL Ketapang 2021

Gambar 4.20

Dermaga Plengsengan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

6) *Catwalk*

Catwalk merupakan jembatan yang menghubungkan dermaga untuk menuju *dolphin/mooring* dari dermaga. *Catwalk* digunakan petugas kapal untuk menuju bolder yang terletak di *dolphin* pada saat kapal akan sandar dan pada saat kapal mulai berlayar.



Sumber : Dokumentasi TIM PKL Ketapang, 2021

Gambar 4.21

Catwalk Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

7) Kolam Pelabuhan

Kolam pelabuhan sebagai tempat di mana kapal berlabuh, berolah gerak, melakukan aktivitas bongkar muat, mengisi perbekalan yang terlindung dari ombak dan mempunyai kedalaman yang cukup untuk kapal yang beroperasi dipelabuhan itu. Agar terlindung dari ombak biasanya kolam pelabuhan di lindungi dengan pemecah gelombang.



Sumber : Dokumentasi TIM PKL Ketapang,2021

Gambar 4.22

Kolam Pelabuhan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

4.2.5 Jaringan

A. Lintasan Penyeberangan

Tabel 4.10 Daftar Lintas Penyeberangan

No	Lintasan Penyeberangan	Jarak (Mil)	Jarak Tempuh	Keterangan
1.	Ketapang - Gilimanuk	4	35 menit	Lintas Perintis

Sumber : PT.ASDP Indonesia Ferry (Parsero) Cabang Ketapang

B. Produktivitas Angkutan

1) Produktivitas Penumpang dan Kendaraan

Selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan, dilakukan survei kedatangan dan keberangkatan penumpang dan kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang yang dimulai pada tanggal 09 - 22 Mei 2021. Berikut ini adalah data produktivitas penumpang dan kendaraan berdasarkan hasil suvei :

Tabel 4.11
Data Produktivitas Keberangkatan
Selama 14 Hari Pelabuhan Ketapang

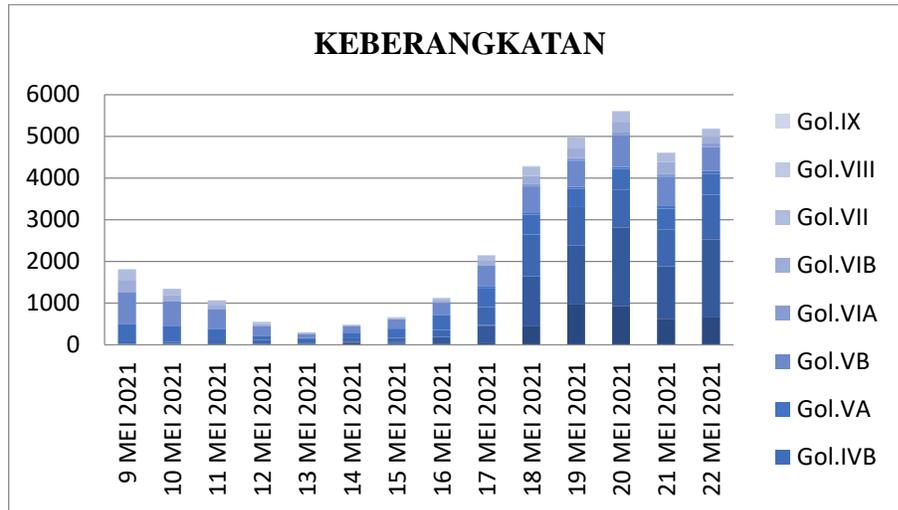
URAIAN	KEBERANGKATAN													
	09 MEI	10 MEI	11 MEI	12 MEI	13 MEI	14 MEI	15 MEI	16 MEI	17 MEI	18 MEI	19 MEI	20 MEI	21 MEI	22 MEI
PNP	7	1	-	12	25	51	14	26	35	454	985	925	626	653
Gol. I	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-
Gol. II	8	15	12	10	9	26	39	160	419	1.176	1.394	1.884	1.250	1.868
Gol. III	9	9	5	2	-	3	8	9	15	12	17	15	13	41
Gol. IV A	61	51	114	96	74	97	104	160	437	1.006	908	897	878	1.039
Gol. IV B	409	367	246	81	47	110	223	352	461	470	438	497	498	501
Gol. V A	3	2	1	2	3	5	3	5	25	38	42	48	62	63
Gol. V B	769	591	466	239	98	153	229	292	511	638	633	753	709	577
Gol. VI A	1	3	3	1	2	-	1	-	7	56	62	69	66	87
Gol. VI B	287	141	110	55	17	19	17	54	89	196	229	257	273	160
Gol. VII	253	165	110	50	22	12	24	65	140	222	265	253	228	192
Gol. VIII	1	-	-	-	-	3	-	3	3	19	6	11	14	6
Gol. IX	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Hasil survei 2021

Tabel 4.12
Data Produktivitas Kedatangan
Selama 14 Hari Pelabuhan Ketapang

URAIAN	KEDATANGAN													
	09 MEI	10 MEI	11 MEI	12 MEI	13 MEI	14 MEI	15 MEI	16 MEI	17 MEI	18 MEI	19 MEI	20 MEI	21 MEI	22 MEI
PNP	26	6	6	24	19	18	28	11	31	179	186	168	168	142
Gol. I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Gol. II	32	100	143	120	41	29	61	46	500	873	640	555	559	666
Gol. III	13	10	18	4	1	4	2	3	5	10	12	16	6	11
Gol. IV A	65	81	132	88	76	75	111	154	490	962	727	637	778	873
Gol. IV B	443	513	444	264	53	72	144	245	324	420	349	402	382	432
Gol. V A	-	2	2	2	3	1	3	3	16	36	39	40	53	52
Gol. V B	682	771	570	287	186	220	275	352	435	510	556	636	707	638
Gol. VI A	2	5	4	1	-	-	-	1	2	30	50	57	68	84
Gol. VI B	154	247	146	49	14	11	28	101	152	182	215	238	238	223
Gol. VII	99	566	149	39	9	17	33	104	156	191	226	268	242	167
Gol. VIII	4	2	-	-	-	-	3	-	2	1	21	7	6	18
Gol. IX	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

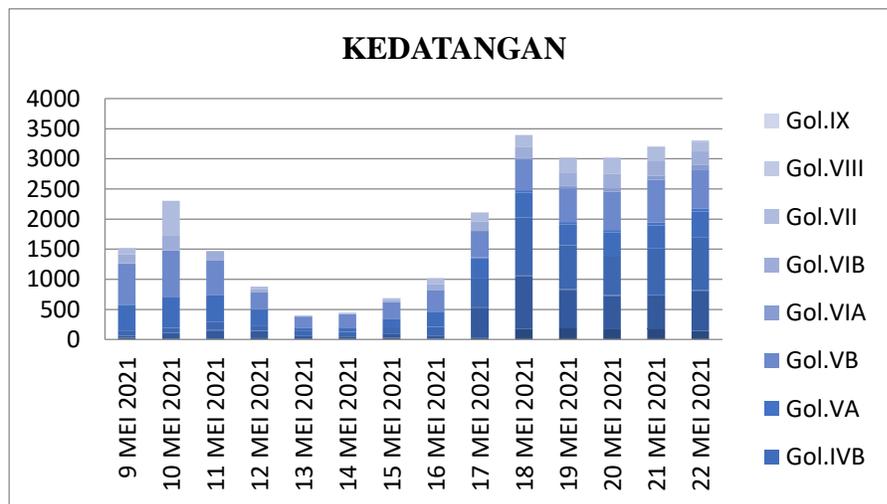
Sumber : Hasil survei 2021



Sumber : Dokumentasi TIM PKL Ketapang

Gambar 4.23

Grafik Produktivitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan Pelabuhan Ketapang Selama 14 Trip



Sumber : Dokumentasi TIM PKL Ketapang

Gambar 4.24

Grafik Produktivitas Kedatangan Penumpang dan Kendaraan Pelabuhan Ketapang Selama 14 Trip

Tabel 4.13
Data Produktivitas Keberangkatan Lintas Ketapang - Gilimanuk
Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir

Keberangkatan (Ketapang-Gilimanuk)															
No	Tahun	Trip	Total Penumpang	Golongan Kendaraan											
				I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	IX
1.	2016	84000	5932316	980	758276	16381	588586	174721	28707	275459	56680	177817	99950	1325	47
2.	2017	94343	6505148	842	704732	12978	386576	181434	29614	284742	55425	165149	102870	1729	29
3.	2018	96658	6420884	971	702227	11799	412604	191641	29642	293178	53357	168625	118479	2105	64
4.	2019	94485	7075422	1784	660600	12099	452372	199583	37539	308207	58124	168659	130658	2515	52
5.	2020	85057	3897538	524	335059	8530	245919	165435	17570	271243	23146	118920	97477	2701	62
Total		454543	29831308	5101	3160894	61787	2086057	912814	143072	1432829	246732	799170	549434	10375	254

Sumber : PT. ASDP Cabang Ketapang, Komunikasi dan Informatika Kab. Banyuwangi dan Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang, 2021

Tabel 4.14
Data Produktivitas Kedatangan Lintas Ketapang - Gilimanuk
Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir

Kedatangan (Ketapang-Gilimanuk)															
No	Tahun	Trip	Total Penumpang	Golongan Kendaraan											
				I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	IX
1.	2016	83449	6447749	650	762833	12934	358220	173064	28768	287147	57483	182045	99778	1512	21
2.	2017	93666	6761398	591	705314	12839	399798	178809	29306	284792	55098	166091	108592	1805	145
3.	2018	87574	6352790	622	663155	10980	365842	169389	27219	267238	49622	157182	109094	2442	46
4.	2019	94106	6466673	584	735290	10455	444108	194644	34294	310306	56536	167544	130477	1932	38
5.	2020	81900	3692807	991	353940	7473	250666	165701	16906	277191	23101	120609	96444	2397	21
Total		440695	29721417	3438	3220532	54681	1818634	881607	136493	1426674	241840	793471	544385	10088	271

Sumber : PT. ASDP Cabang Ketapang, Komunikasi dan Informatika Kab. Banyuwangi dan Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk, 2021

4.2.6 Pembina Angkutan

Di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang terdapat pembina angkutan yang memegang peran penting dalam berlangsungnya kegiatan angkutan penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XI Provinsi Jawa Timur Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang sebagai regulator dari pemerintahan yang melakukan pengawasan terhadap pelabuhan sungai, danau, penyeberangan di wilayah Jawa Timur. Kemudian PT. ASDP Indonesia Ferry cabang Ketapang yang menjadi operator pelabuhan yang berperan dalam mengelola berlangsungnya kegiatan di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang dan juga berperan sebagai operator kapal yang menyediakan sarana kapal untuk melayani penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang.

A. Sertifikasi dan Registrasi

Sertifikasi dan registrasi di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang dilakukan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan oleh Kantor Syahbandar Otoritas Pelabuhan Penyeberangan Ketapang Kabupaten Banyuwangi yang dibawah oleh Unit Satuan Kerja Syahbandar Pelabuhan Penyeberangan Ketapang yang bertugas melakukan sertifikasi dan registrasi terhadap kapal yang datang dan berangkat dari Pelabuhan Penyeberangan Ketapang.

B. Perizinan

1) Izin Usaha

Sesuai pada undang – undang Nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran disebutkan bahwa untuk melakukan kegiatan angkutan diperairan orang perseorangan warga negara Indonesia atau badan usaha wajib memiliki izin usaha. Untuk angkutan penyeberangan terdapat pada pasal 28 ayat (5) disebutkan bahwa Izin usaha angkutan penyeberangan diberikan oleh:

- a) Bupati atau Walikota sesuai domisili badan usaha; atau
- b) Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta untuk badan usaha yang berdomisili di Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta.

Selain memiliki izin usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (5) untuk angkutan penyeberangan, kapal yang dioperasikan wajib memiliki persetujuan pengoperasian kapal yang diberikan oleh:

- a) Bupati/Walikota yang bersangkutan bagi kapal yang melayani lintas pelabuhan dalam wilayah Kabupaten/Kota;
 - b) Gubernur Provinsi yang bersangkutan bagi kapal yang melayani lintas pelabuhan antar Kabupaten/Kota dalam Provinsi; dan
 - c) Menteri bagi kapal yang melayani lintas pelabuhan antar Provinsi dan/atau antar Negara.
- 2) Izin Operasi Angkutan

Surat izin operasi angkutan yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang dilaksanakan oleh Menteri.